

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Perancangan aplikasi transportasi umum khusus penyandang disabilitas fisik di Tangerang yang bernama ROPA bertujuan untuk menyetarakan hak dan kesempatan milik penyandang disabilitas fisik di Tangerang. Penyandang disabilitas fisik di Tangerang seharusnya memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam mengakses transportasi umum tetapi banyak dari mereka masih mengalami diskriminasi baik dari perspektif fisik dan sosial seperti akses *ramp* yang tidak memadai atau penolakan mereka untuk menaiki kendaraan.

Perancangan aplikasi ROPA juga membuka ruang bagi penyandang disabilitas fisik di Tangerang untuk memiliki media informasi yang dapat membantu mereka ketika menggunakan ROPA. ROPA menyediakan fitur-fitur seperti pemesanan, penandaan lokasi ramah disabilitas, *text to speech*, *voice command* dan lain-lain.

Berdasarkan strategi yang telah dipaparkan, perancangan aplikasi ROPA tidak hanya memecahkan masalah tidak adanya media yang dikhususkan untuk penyandang disabilitas fisik di Tangerang, tetapi juga menciptakan ruang dan kesempatan bagi mereka untuk berpergian secara nyaman dan aman.

5.2 Saran

Selama proses perancangan aplikasi, penulis menerima banyak saran dari sesi sidang baik dari segi teori maupun karya. Saran-saran yang diterima dari dewan sidang antara lain adalah memperluas jangkauan target pengguna kepada disabilitas tunanetra dikarenakan fitur *text to speech*, menambahkan skenario untuk situasi yang tidak ideal dapat memberikan umpan balik dan memberi tahu status posisi pengguna di aplikasi agar pengguna tidak merasa tersesat, menggunakan diksi yang lebih tepat, perbaikan perbandingan sebab akibat yang kurang berkesinambungan, [enampilan menu dan fokus perancangan yang lebih terkerucut, elemen-elemen

visual dapat dibuat menjadi lebih konsisten dengan prinsip-prinsip pedoman WCAG seperti Operable dan lebih menyesuaikan sesuaikan user journey

Setelah merancang aplikasi khusus penyandang disabilitas fisik di Tangerang, penulis sadar akan banyak hal dan menitipkan saran baik untuk Dosen/Peneliti dan Universitas.

1. Dosen/ Peneliti

- a) Menjalin kerjasama dengan lembaga yang memiliki pengalaman di bidang penyandang disabilitas
- b) Melibatkan penyandang disabilitas dalam proses perancangan
- c) Memastikan penyandang disabilitas puas dengan perancangan

2. Universitas

Universitas dapat mengembangkan fasilitas baik fisik atau non fisik agar bisa lebih inklusif, menjalankan kerjasama dan melibatkan penyandang disabilitas fisik. Dengan adanya kerjasama dan perlibatan maka penyandang disabilitas fisik mendapatkan kesempatan yang sa

